

ABSTRAK
PENERIMAAN DIRI SEORANG HOMOSEKSUAL DEWASA AWAL

Ambrosia Desideria Gennanviva Mari
Bimbingan dan Konseling
Universitas Sanata Dharma
2024

Pentingnya penerimaan diri terletak pada kemampuannya untuk mencegah rendah diri, mengembangkan konsep diri yang positif, dan melindungi dari gangguan kesehatan mental seperti stres atau depresi saat menghadapi pengalaman yang tidak menyenangkan seperti diskriminasi yang dialami oleh Homoseksual. Kurangnya penerimaan diri juga dapat menyebabkan rasa tidak percaya diri, mudah untuk mengucilkan diri, dan merendahkan kemampuan diri sendiri. Berdasarkan penjelasan tersebut, adapun tujuan dari penelitian ini adalah: (1) mengetahui proses penerimaan diri pada Homoseksual (2) untuk mengetahui bagaimanakah penerimaan diri penerimaan diri antara Gay dan Lesbian.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menerapkan studi kasus sebagai jenis penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara secara mendalam kepada empat narasumber dewasa awal yang berorientasi seksual homoseksual. Narasumber yang menjadi subjek penelitian ini adalah dewasa awal dengan rentang usia 23 - 28 tahun. Untuk memastikan keabsahan penelitian, peneliti melakukan member check dengan cara kembali bertanya kepada partisipan untuk memperoleh hasil yang lebih terperinci. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis Creswell, mengumpulkan informasi secara rinci dan mendalam dengan menggunakan wawancara selama jangka waktu yang ditentukan.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa proses penerimaan diri seorang homoseksual dewasa awal cenderung mengalami proses yang Panjang dan berjalan dengan baik. Kemudian, terdapat perbedaan proses penerimaan diri antara Gay dan Lesbian yang dimana, narasumber Lesbian cenderung mengalami diskriminasi yang lebih rendah dibandingkan narasumber Gay.

Kata kunci: Penerimaan Diri, Homoseksual dan Dewasa Awal

ABSTRACT

SELF-ACCEPTANCE IN EARLY ADULT HOMOSEXUALS

Ambrosia Desideria Gennanviva Mari
Guidance and Counseling
Sanata Dharma University
2024

The importance of self-acceptance lies in its ability to prevent low self-esteem, develop a positive self-concept, and protect against mental health disturbances such as stress or depression when facing unpleasant experiences like discrimination experienced by homosexuals. Lack of self-acceptance can also lead to self-doubt, easy self-isolation, and self-invalidation. Based on these explanations, the objectives of this study are: (1) to understand the process of self-acceptance in homosexuals, (2) to determine the differences in self-acceptance between gay and lesbian individuals.

This study utilizes a qualitative method that applies a case study as the research design. Data collection is conducted through in-depth interviews with four early adulthood homosexual individuals as the research participants. The research subjects are early adults ranging from 23 to 28 years old. To ensure the validity of the study, the researcher performs member checks by asking the participants additional questions to obtain more detailed results. The data analysis technique used is Creswell's analysis technique, which collects detailed and in-depth information through interviews over a specified period of time.

From the research findings, it was found that the process of self-acceptance in an early adulthood homosexual tends to be a lengthy and successful process. Furthermore, there are differences in the process of self-acceptance between gay and lesbian individuals, where lesbian participants tend to experience lower levels of discrimination compared to gay participants.

Key word: Self-Acceptance, Homosexual, Young Adult